

**PELAKSANAAN PENGAWASAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
(SATPOL PP) TERHADAP PERATURAN DAERAH KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR TENTANG GERAKAN MASYARAKAT MAGHRIB
MENGAJI DI KECAMATAN TEMBILAHAN**

ABSTRAK

Putri Wahyuli

Kata Kunci : Pengawasan, Standar, Penilaian, Perbaikan, Kebijakan.

Dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Indragiri Hilir yaitu : “Spirit Baru Indragiri Hilir Menuju Kabupaten Yang Maju, Bermartabat dan Bermarwah” dan untuk menjadikan Kabupaten Indragiri Hilir sebagai lambungnya Qori dan Qoriah maka Bupati Indragiri Hilir mengeluarkan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2016 tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji. Upaya ini dilakukan untuk mengajak masyarakat muslim untuk kembali mengisi memakmurkan mushola, surau, langgar dan masjid, khususnya untuk anak-anak, remaja, pemuda, bapak-bapak dan kaum ibu-ibu pada semua lapisan masyarakat muslim. Konsep teori yang penulis gunakan adalah Pengawasan. Dan teori yang digunakan adalah teori Manullang dengan satu Variabel yaitu Pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Pelaksanaan Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di kabupaten Indragiri Hilir, dimana program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji diukur dengan 3 indikator yaitu : Standar, Penilaian, Perbaikan. Tipe penelitian yang berlokasi di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hilir ini adalah survey deskriptif dengan metode penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan cara bertatap langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Yang menjadi Key Informant yakni Kepala Seksi Pengawasan dan Pengamatan Satpol PP, tokoh agama, dan guru ngaji, dan Informant yakni Tokoh Masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan teknis analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan satuan polisi pamong praja (Satpol PP) di kecamatan Tembilahan harus dioptimalkan dan lebih efektif lagi.

**IMPLEMENTATION OF SUPERVISION OF CIVIL SERVICE POLICE
(SATPOL PP) ON REGIONAL REGENCY OF INDRAGIRI HILIR ABOUT
MAGHRIB COMMUNITY MOVEMENTS IN THE SUBDISTRICT
TEMBILAHAN**

ABSTRACT

Putri Wahyuli

Keywords: Supervision, Standards, Assessment, Improvement, Policy.

In order to realize the vision of Indragiri Hilir regency, namely: "New Spirit Indragiri Hilir Towards a Prominent, Dignity and Bermarwah Regency" and to make the Indragiri Hilir Regency as Qori and Qoriah hull then Regent Indragiri Hilir issued Local Regulation No. 2 Year 2016 on Magrhib Community Movement . This effort was made to invite the Muslim community to re-fill the prosperous mushola, surau, langgar and mosque, especially for children, youth, youth, fathers and mothers in all walks of the Muslim community. The concept of theory that the author uses is Oversight. And the theory used is the theory of Manullang with a Variable of Supervision This research aims to determine the level of Implementation Supervision Satpol PP Unit Against Local Regulation Indragiri Hilir Regarding Maghrib People Movement Mengaji Indragiri Hilir regency, where the program Movement Maghrib Mengaji Society measured by 3 indicators are: Standard, Assessment, Improvement. The type of research located in the Office of Satuan Pamong Praja Police Unit of Indragiri Hilir Regency is a descriptive survey with qualitative research method, which is collecting data by way of direct meeting and interacting with people in the research area. The Key Informant namely Section Head of Supervision and Observation Satpol PP, religious leaders, and teachers of Ngaji, and Informants namely Community Leaders. Data analysis in this research is to search and arrange systematically data obtained from interviews, observation, and documentation, by organizing data into categories, describing into units, synthesizing, arranging into patterns, choosing which is important and which will be studied, and made conclusions. Based on this technical analysis the researchers assessed and concluded that the implementation of supervision of civil service police unit (Satpol PP) in Tembilahan sub-district should be optimized and more effective.